

**ANALISIS WACANA KRITIS ANIES BASWEDAN DALAM *PODCAST* DEDDY  
CORBUZIER TERKAIT PERMASALAHAN COVID-19**

**Tugas Akhir**



**Disusun Oleh:**

**Panji Fachri Gumilar**

**1161004065**


**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Panji Fachri Gumilar**

**NIM :1161004065**

**Tanda Tangan :** 

**Tanggal : 9 Agustus 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Panji Fachri Gumilar  
NIM : 1161004065  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA KRITIS ANIES BASWEDAN DALAM  
*PODCAST* DEDDY CORBUZIER TERKAIT PERMASALAHAN  
COVID-19

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.**

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Astrid Dewi Meilasari Sugiana., B.A., M.Sc., Ph.D. (.....)

Penguji I : Dr. M. Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. (.....)

Penguji II : Insan Harapan Harahap, S.Sos, M.AP. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 9 Agustus 2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana (Strata 1) di Universitas Bakrie. Di penghujung proses studi yang ditandai dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Astrid Dewi Meilasari Sugiana., B.A., M.SC., PH.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.. dan Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos, M.AP.selaku dosen penguji dalam sidang Tugas Akhir.
3. Bapak Ujang, Ibu Cucu Susilawati, Pandu Fachri Pratama, Prabu Fachri Kencana, Mami Dedeh Hernawati, Cika Naidu, Fachrizam dan Shaquenna yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk doa, moral dan motivasi sehingga penulis berhasil sampai ditahap ini.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada Alfarizhy Hadiwiandani, Teguh Nur Aprianto, dan Sausan Nabilah yang senantiasa memberikan saran dan motivasi.
5. Terima kasih kepada teman – teman dekat dikampus dan teman – teman dekat SMA atas dukungan dan motivasinya.
6. Terima kasih kepada seluruh teman - teman Ilmu Politik Universitas Bakrie angkatan 2016 dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah senantiasa membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Panjoooo, terima kasih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas berbagai dukungan, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum, bermanfaat untuk menambah kajian-kajian terkait yang akan dilakukan serta menjadi bahan rujukan bagi perkembangan penelitian selanjutnya.

Jakarta, 9 Agustus 2023



Panji Fachri Gumilar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Panji Fachri Gumilar  
NIM : 1161004065  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karyailmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS WACANA KRITIS ANIES BASWEDAN DALAM *PODCAST* DEDDY CORBUZIER TERKAIT PERMASALAHAN COVID-19**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi tersebut selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 9 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Panji Fachri Gumilar

ANALISIS WACANA KRITIS ANIES BASWEDAN DALAM *PODCAST* DEDDY  
CORBUZIER TERKAIT PERMASALAHAN COVID-19

**ABSTRAK**

---

Salah satu topik yang ramai di perbincangkan pada tahun 2020 adalah pandemi covid 19 yang melanda hampir di seluruh dunia. Hampir seluruh konten dalam berbagai platform media sosial turut meramaikan pembicaraan mengenai permasalahan ini, terutama pada masa awal masuknya Covid-19 di Indonesia. Salah satu topik yang ramai diperbincangkan oleh masyarakat adalah bagaimana pemerintah dan jajarannya menghadapi permasalahan awal mula masuknya Covid-19 di Jakarta. Penggunaan Youtube sebagai media untuk menyebarkan video dan informasi terkait berbagai hal sangat sering dilakukan oleh banyak orang, apalagi bila terkait permasalahan yang sedang ramai menjadi perbincangan. Isu sensitif atau berita yang sedang ramai diperbincangkan memang sangat sering diangkat dalam pembahasan oleh para pembuat konten Youtube, hal tersebut karena mampu menarik penonton yang lebih banyak. Dalam penelitian ini bagaimana komunikasi yang disampaikan oleh Anies Baswedan terkait permasalahan-permasalahan Covid-19 yang ada dalam podcast dalam kanal Youtube milik Deddy Corbuzier akan dibahas terkait bagaimana strategi komunikasi yang disampaikan dalam dalam pembicaraan pada podcast tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis bagaimana pesan-pesan yang disampaikan oleh Anies Baswedan, tujuan yang tersirat, konteks yang terkait, dan kepentingan yang dimuat dalam komunikasi tersebut untuk melihat bagaimana strategi komunikasi Anies Baswedan dalam podcast yang dibuat oleh Deddy Corbuzier. Untuk itu penulis membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana strategi komunikasi politik Anies Baswedan dalam podcast kanal Youtube milik Deddy Corbuzier, dalam merespon permasalahan terkait Covid-19? Anies Baswedan ingin menunjukkan dominasi dan keunggulannya dibandingkan pemerintah pusat melalui informasi, data, dan sikap yang ia tempuh. Anies Baswedan juga tidak ingin mendapat penilaian bahwa ia lebih baik dari pada pemerintah pusat dengan menjatuhkan pihak pemerintah pusat, namun lebih menunjukkannya melalui kesulitan dan dampak yang ditimbulkan karena pemerintah tidak sigap dalam merespon permasalahan Covid-19.

Keyword : Anies Baswedan, Deddy Corbuzier, Podcast, Analisis Wacana Kritis, Covid-19, Pemerintah Pusat

ANALISIS WACANA KRITIS ANIES BASWEDAN DALAM *PODCAST* DEDDY  
CORBUZIER TERKAIT PERMASALAHAN COVID-19

**ABSTRACT**

---

One of the topics that is busy being discussed in 2020 is the Covid 19 pandemic which has hit almost all over the world. Almost all content on various social media platforms contributed to the discussion regarding this issue, especially during the early days of the arrival of Covid-19 in Indonesia. One of the topics that is being discussed by the public is how the government and its staff dealt with the problems at the start of the arrival of Covid-19 in Jakarta. The use of Youtube as a medium for spreading videos and information related to various things is very often done by many people, especially when it comes to issues that are currently being discussed. Sensitive issues or news that are currently being discussed are very often raised in discussion by Youtube content creators, this is because they are able to attract a larger audience. In this research, how the communication conveyed by Anies Baswedan regarding the Covid-19 problems in the podcast on Deddy Corbuzier's Youtube channel will be discussed regarding the communication strategy conveyed in the conversation on the podcast. In this study the author will analyze how the messages conveyed by Anies Baswedan, the implied goals, related contexts, and interests contained in the communication to see how Anies Baswedan's communication strategy is in the podcast created by Deddy Corbuzier. For this reason, the authors make research questions as follows: How is Anies Baswedan's political communication strategy in Deddy Corbuzier's YouTube podcast channel, in responding to problems related to Covid-19? Anies Baswedan wants to show his dominance and superiority over the central government through the information, data and attitude he takes. Anies Baswedan also doesn't want to get the assessment that he is better than the central government by bringing down the central government, but rather shows it through the difficulties and impacts caused because the government is not swift in responding to the Covid-19 problem.

Keyword : Anies Baswedan, Deddy Corbuzier, Podcast, Critical Discourse Analysis, Covid-19, Central Government

## DAFTAR ISI

## Contents

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pandemi Covid-19 .....	11
Gambar 2.1 WHO Tetapkan Wabah Covid-19 Sebagai Pandemi .....	12
2.2 Komunikasi Politik.....	12
Gambar 2.2 Gambaran Model Komunikasi Laswell.....	13
Gambar 2.3 Gambaran Model Komunikasi Mc Nair .....	15
2.3 Analisis Wacana Kritis .....	16
2.4 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 2.4 Diagram Kerangka Pemikiran.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Unit Analisis.....	22
3.2 Sumber Data .....	22
Tabel 3.01 Sumber Data Unit Analisis.....	22
3.3 Operasional Konsep .....	23
Tabel 3.02 Operasionalisasi Konsep.....	23



<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
<b>4.1. Kondisi Awal Masuknya Covid-19 di Indonesia .....</b>	<b>25</b>
<b>4.2. Permasalahan Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Merespon Covid-1927</b>	
<b>Gambar 4.1 Pernyataan Presiden Jokowi bahwa Pemerintah mempertimbangkan</b>	
<b>untuk memberi insentif bagi wisatawan dan biro perjalanan saat Pandemi.....</b>	<b>29</b>
<b>4.3. Analisis Wacana Komunikasi Anies Baswedan dalam Podcast berjudul</b>	
<b>“KENAPA CUMA LOE YG BERANI NGOMONG?! JAKARTA SUDAH GAWAT</b>	
<b>DARURAT !□ - Anies Baswedan”.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>49</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN I.....</b>	<b>59</b>